

## ABSTRAK

Sifa Ramadhania 20305057

KAJIAN TATA ATUR PENCAPAIAN JEMBATAN PENYEBERANGAN ORANG DI MALL DEPOK DAN PLAZA DEPOK. Jurusan Teknik Arsitektur. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Gunadarma. 2008.

Kata kunci : Tata Atur , Pencapaian Jembatan penyeberangan, Depok

( xi + 60 + Lampiran)

Jembatan penyeberangan merupakan satu hal yang sangat penting bagi pejalan kaki untuk dapat beralih ke sisi lain jalan raya tanpa terganggu oleh lalu lintas yang ada. berdasarkan pengamatan, banyak jembatan penyeberang yang sudah dibangun dengan menelan biaya besar kurang maksimal dimanfaatkan oleh para pejalan kaki. Bahkan ironisnya, banyak penyeberang justru menyeberang jalan tepat di bawah jembatan penyeberang.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kondisi eksisting site jembatan penyeberangan orang di Plaza dan Mall Depok, mengetahui aktivitas yang terjadi di sekitar dan di jembatan penyeberangan.,mengetahui pola sirkulasi manusia yang menggunakan jembatan penyeberangan orang, mengetahui pengaruh kondisi eksisting, sirkulasi dan aktifitas terhadap pencapaian ke jembatan penyeberangan.

Berbagai alasan masyarakat enggan menggunakan jembatan penyeberangan, keamanan di jembatan kurang terjamin, lorong di jembatan penyeberang sering digunakan mangkal pengemis dan anak-anak nakal, ketinggian jembatan penyeberang (minimal 5,1 m) menyebabkan tangga naik/turun terjal, orang enggan untuk melewatinya terutama orang tua. Banyak orang tua justru memilih menyeberang dibawah jembatan yang hiruk pikuk dengan kendaraan bermotor, mulut tangga sebagai akses untuk naik/turun ke jembatan dipenuhi oleh para PKL, kebersihan jembatan kurang diperhatikan, banyak yang kotor, berbau dan pengap, pemeliharannya diabaikan, ada lantai yang berlubang/keropos.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan Kondisi eksisting site (kondisi street furniture dan kondisi jembatan) berpengaruh terhadap pencapaian ke jembatan penyeberangan. Kelengkapan street furniture dan perletakkan yang sesuai juga mempengaruhi pencapaian seseorang menuju ke jembatan penyeberangan. Kondisi fisik jembatan juga mempunyai pengaruh yang sama. Aktifitas di sekitar jembatan dan di jembatan menjadi salah satu daya tarik bagi pejalan kaki untuk menyeberang menggunakan jembatan penyeberangan. Sirkulasi di sekitar jembatan merupakan faktor penting dalam perencanaan pembangunan jembatan penyeberangan.